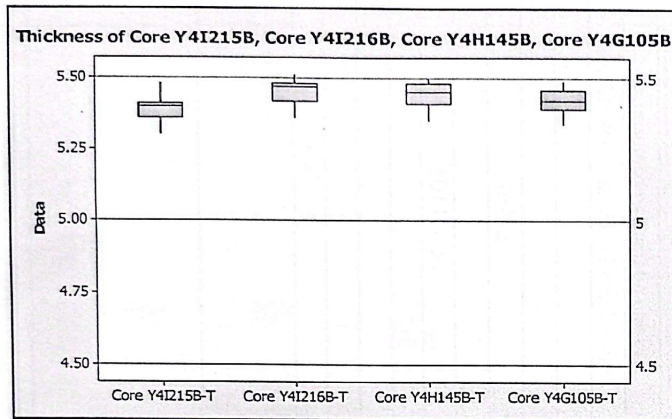


ANALISA KETEBALAN TABLET INTI NUTRIMORE GOLD FORTIUS SPESIFIKASI EXISTING (4.5-5.5 MM)

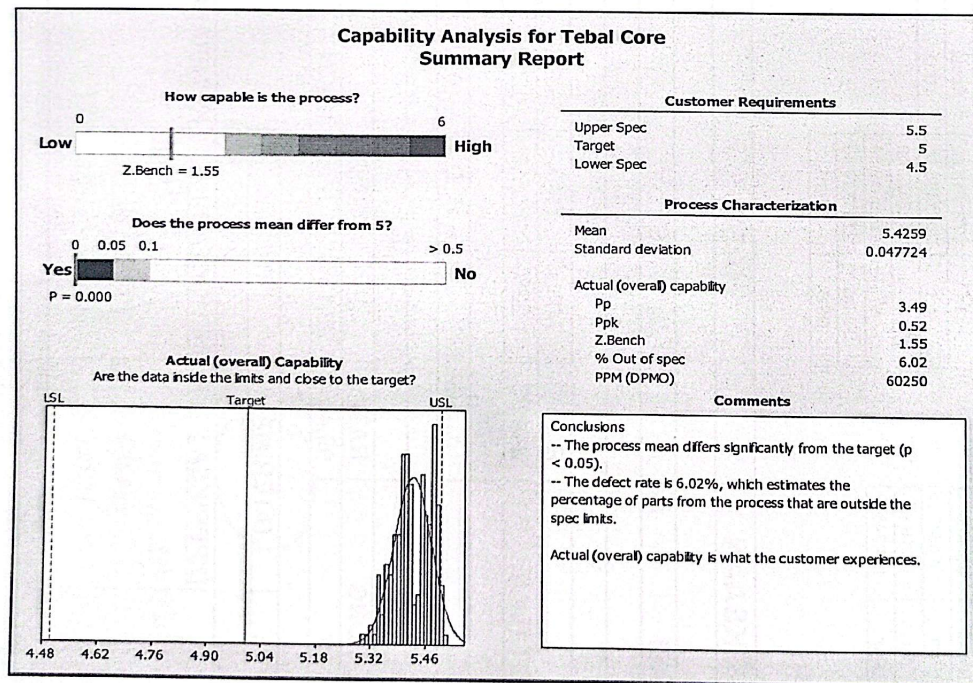


Grafik 1. Analisa Persebaran Data IPC selama 4 batch Produksi

Keterangan:

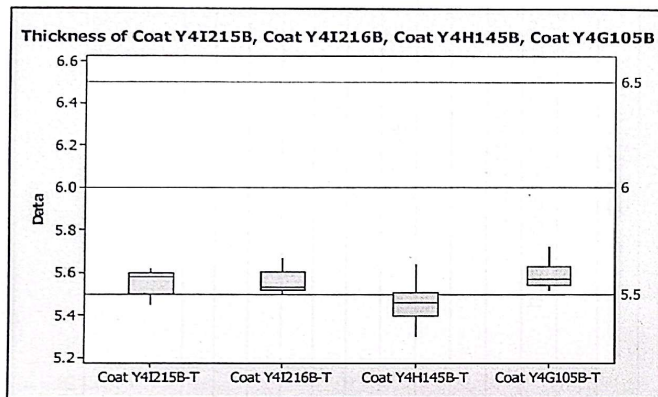
Pada Grafik 1. terlihat persebaran data IPC keempat batch produksi Nutrimore Gold Fortius. Persebaran data IPC mendekati batas atas spesifikasi existing.

Pada Grafik 2. terdapat hasil analisa kapabilitas proses untuk membandingkan kapabilitas proses dengan spesifikasi existing. Diperoleh potensi OOS (*Out of Specification*) sebesar 6.02%.



Grafik 2. Hasil Analisa Kapabilitas Proses selama 4 batch Produksi

ANALISA KETEBALAN TABLET SALUT NUTRIMORE GOLD FORTIUS SPESIFIKASI EXISTING (5.5-6.5 MM)

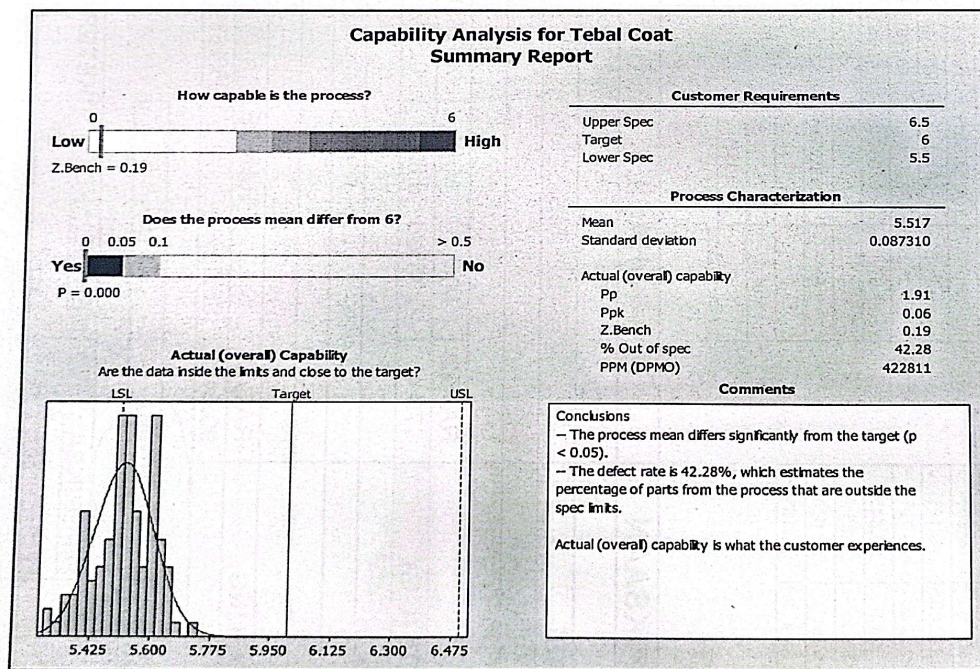


Grafik 3. Analisa Persebaran Data IPC selama 4 batch Produksi

Keterangan:

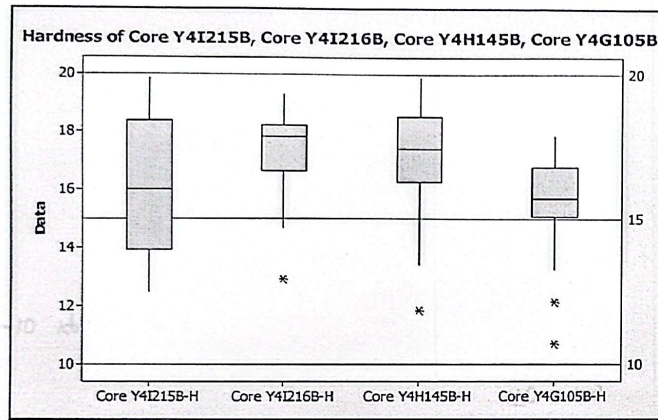
Pada Grafik 3 terlihat persebaran data IPC keempat batch produksi Nutrimore Gold Fortius. Persebaran data IPC mendekati batas bawah dan ada yang melewati batas bawah spesifikasi existing.

Pada Grafik 4. terdapat hasil analisa kapabilitas proses untuk membandingkan kapabilitas proses dengan spesifikasi existing. Diperoleh potensi OOS (*Out of Specification*) sebesar 42.28%.



Grafik 4. Hasil Analisa Kapabilitas Proses selama 4 batch Produksi

ANALISA KEKERASAN TABLET INTI NUTRIMORE GOLD FORTIUS SPESIFIKASI EXISTING (10-20 KP)

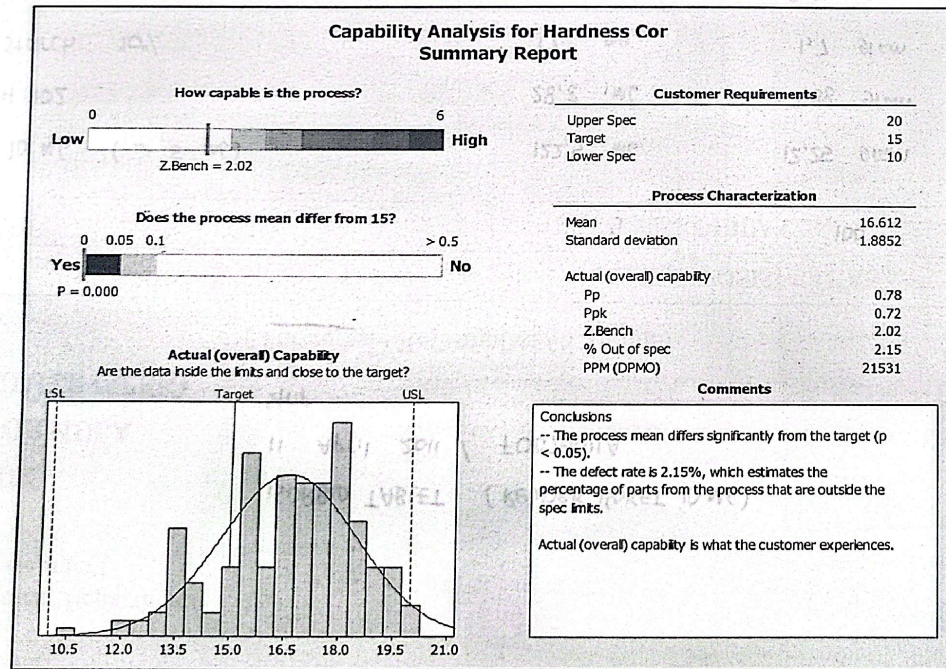


Grafik 5. Analisa Persebaran Data IPC selama 4 batch Produksi

Keterangan:

Pada Grafik 5. terlihat persebaran data IPC keempat batch produksi Nutrimore Gold Fortius. Persebaran data IPC masih berada dalam range spesifikasi existing.

Pada Grafik 6. terdapat hasil analisa kapabilitas proses untuk membandingkan kapabilitas proses dengan spesifikasi existing. Diperoleh potensi OOS (*Out of Specification*) sebesar 2.15%.



Grafik 6. Hasil Analisa Kapabilitas Proses selama 4 batch Produksi